

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Data yang digunakan adalah rekam medis pasien DM tipe 2 yang rawat inap di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2023. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif non-eksperimental yang menggunakan data retrospektif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi interaksi obat yang terjadi pada pasien DM Tipe 2 rawat inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2023.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dengan menggunakan data rekam medis pasien DM Tipe 2 rawat inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari kumpulan komponen yang memiliki beberapa karakteristik yang sama, yang terdiri dari bidang-bidang yang harus diperhatikan (Amirullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah data rekam medis seluruh pasien dengan diagnosis utama DM tipe 2 rawat inap sebanyak 100 pasien di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2023.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian (Amirullah, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien dengan diagnosis utama DM tipe 2 rawat inap di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2023 sebanyak 100 pasien yang memenuhi kriteria :

2.1 Kriteria Inklusi

- 2.1.1** Pasien DM tipe 2 dengan data rekam medik yang lengkap
- 2.1.2** Pasien DM tipe 2 dengan maupun tanpa penyakit penyerta

2.2 Kriteria Eksklusi.

- 2.2.1** Pasien DM tipe 2 dengan data rekam medis yang hilang, tidak terbaca atau rusak.

2.2.2 Pasien DM tipe 2 yang pulang paksa atau dirujuk ke rumah sakit lain

D. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik sampling

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode *total sampling* dilakukan dengan mengambil data setiap pasien rawat inap DM tipe 2 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2023. Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen jumlah populasi pasien DM tipe 2 sebanyak 140 orang.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data rekam medis pasien rawat inap DM tipe 2 di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2023.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini berupa penggunaan obat pada pasien rawat inap DM tipe 2 RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2023.

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini berupa kejadian interaksi obat pada pasien rawat inap DM tipe 2 di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2023.

F. Definisi Operasional Variabel

Obat antidiabetes adalah obat-obatan yang memiliki fungsi untuk mengobati penyakit diabetes, dapat berupa Obat Antidiabetes oral dan Insulin yang digunakan pada pasien DM tipe 2 rawat inap pada tahun 2023 di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Penyakit penyerta atau komplikasi adalah kumpulan dari beberapa penyakit yang disebabkan oleh keadaan penyakit lama, seperti gagal ginjal, stroke, jantung koroner, dan kebutaan yang terjadi pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 rawat inap pada tahun 2023 di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Interaksi obat adalah interaksi obat yang terjadi pada pasien DM tipe 2 rawat inap pada tahun 2023 di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Interaksi obat *minor* adalah interaksi yang tergolong masih ringan yang masih bisa diatasi dengan baik dan tidak diperlukan adanya terapi tambahan yang terjadi pada pasien DM tipe 2 rawat inap pada tahun 2023 di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Interaksi obat *moderate* adalah interaksi yang tergolong sedang dan apabila efek yang ditimbulkan dari obat tersebut menyebabkan perubahan kondisi pasien sehingga memerlukan adanya tambahan atau perubahan terapi yang terjadi pada pasien DM tipe 2 rawat inap pada tahun 2023 di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Interaksi obat *mayor* adalah interaksi yang tergolong berat memiliki efek besar pada tubuh sehingga menyebabkan kerusakan fungsi tubuh bahkan dapat menyebabkan kematian yang terjadi pada pasien DM tipe 2 rawat inap pada tahun 2023 di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

G. Alat dan Bahan

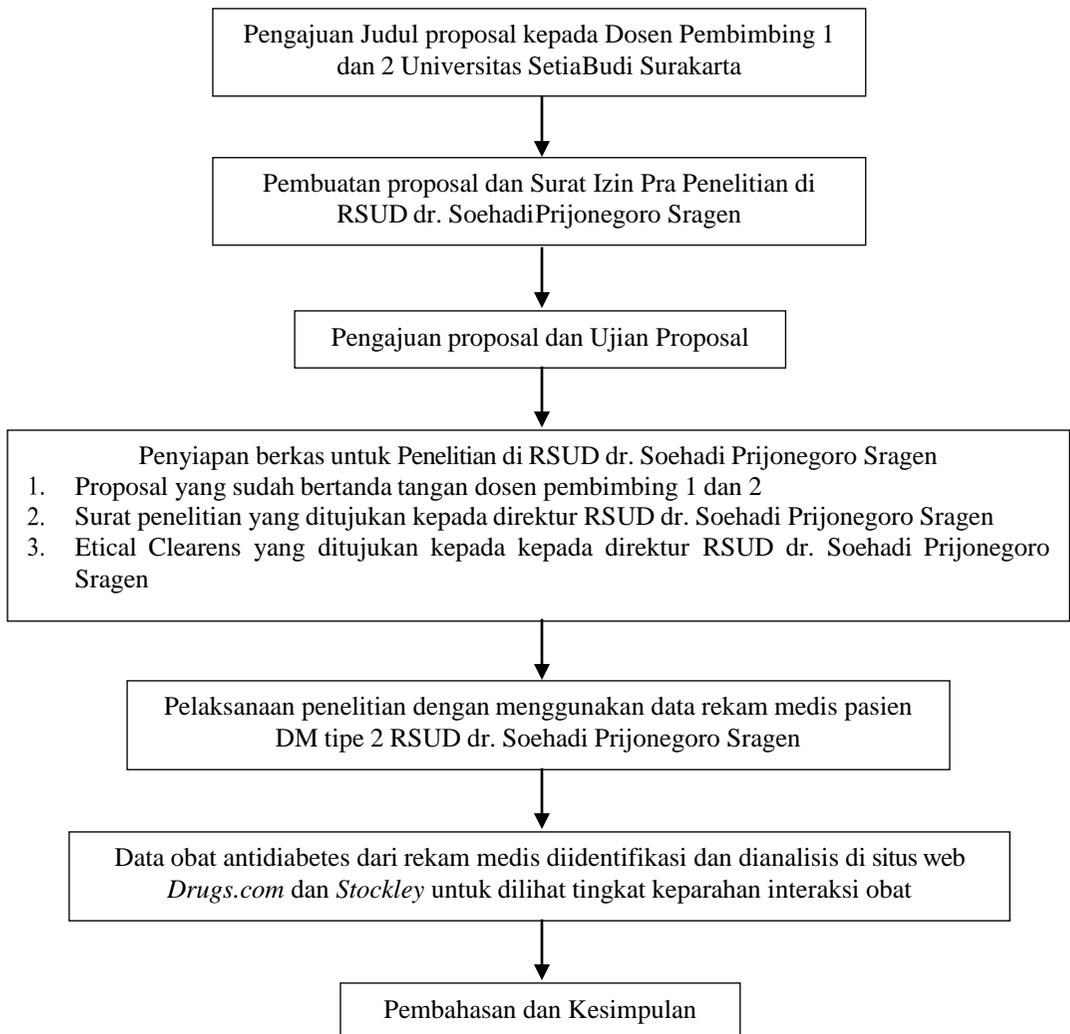
1. Alat

Alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah Laptop untuk mengolah data, alat tulis untuk mencatat, situs web *Drugs.com* dan *Stockley's Drug Interaction* untuk mengidentifikasi adanya interaksi obat.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data rekam medis pasien DM tipe 2 rawat inap di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2023.

H. Alur Penelitian



Gambar 4. Skema jalannya penelitian

I. Analisis Data

Data dikumpulkan dari pengelompokan demografi pasien meliputi persentase jenis kelamin, usia, pasien dengan diagnose utama DM tipe 2. Data yang diperoleh dari rekam medis dianalisis secara deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui adanya interaksi obat pasien DM tipe 2 rawat inap di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2023. Hasil yang didapatkan diidentifikasi tingkat keparahan interaksi obatnya menggunakan situs web *Drugs.com* dan *Stockley's Drug Interaction* . Hasil pengecekan dari situs web *Drugs.com* dan *Stockley's Drug Interaction* diidentifikasi berdasarkan tingkat keparahan interaksinya dikaitkan dengan jurnal dan penelitian sebelumnya. Kejadian interaksi obat pada pasien DM tipe 2 rawat inap di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada tahun 2023 dapat diketahui.